BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian dan analisa yang penulis sajikan tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab menurunnya animo mengaji anak dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu:
   a. Aspek dalam diri anak
      1) Perasaan malas sebagai akibat dari perubahan pola pikir sesuai perkembangan kejiwaan anak
      2) Gengsi dengan anak yang lebih kecil
      3) Merasa sudah bisa
      4) Adanya beban tugas sekolah yang harus diselesaikan pada hari itu juga.
   b. Aspek lingkungan
      1) Pragmatism orang tua, orang tua lebih bangga dalam mengutamakan anaknya lebih bagus untuk kejenjang pendidikan formalnya.
      2) Daerah trans desa ke kota. Seperti: desa-desa yang dilalui oleh jalan raya pantura.
      3) Kurangnya motivasi dari teman ataupun kerabat
      4) Munculnya paradigma baru bahwa mengaji hanyalah tradisi yang dilakukan oleh semua orang muslim, tanpa adanya target penguasaan materi.
      5) Acara televisi atau adanya media elektronik lainnya.
   c. Aspek proses pembelajaran.
      1) Tiadanya Pembagian kelas berdasarkan kemampuan.
      2) Tidak adanya target yang dijadikan standarisasi kesuksesan dalam belajar (Kurikulum yang jelas)
      3) Sarana dan prasarana yang hanya seadanya saja
      4) Alokasi waktu yang relatife singkat yaitu antara maghrib dan isya.
      5) Kurangnya tenaga pendidik

2. Solusi-solusi untuk mengatasi menurunnya animo mengaji anak pasca Sekolah Dasar antara lain sebagai berikut:
   a. Pemberian pengertian kepada anak bahwa mengaji al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat muslim.
   b. Pemberian motivasi terhadap anak agar menghatamkan al-Qur'an
   c. Memasukkannya pada pondok pesantren
   d. Menjalankan tradisi zaman dahulu, bahwa anak boleh melakukan khitan apabila telah menghatamkan al-Qur'an
   e. Pemenuhan fasilitas penunjang pembelajaran
   f. Pembagian kelas berdasarkan kemampuan
   g. Penambahan tenaga pendidik yang professional
   h. Menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan
   i. Sinkronisasi materi keagamaan lintas jenjang pendidikan dalam memberikan muatan pendidikan islam sesuai porsinya.

Beberapa hal yang telah diuraikan di atas tidak akan ada maknanya, manakala tidak didukung oleh semua kapisan masyarakat dengan penuh kesadaran untuk menjalankannya.

Pembekalan anak dengan ilmu-ilmu agama sangatlah penting dilakukan demi masa depannya kelak. Walaupun terdapat penurunan minat mengaji seraya pertambahan usia anak dan bisa jadi semakin sedikit pula anak-anak sekarang yang mampu membaca Qur'an secara tartil serta fasih, namun suatu kenyataan yang cukup melegakan orang tua karena saat ini telah makin banyak didirikannya TPQ sebagai tempat untuk menimba ilmu anak-anak mereka. Sehingga semakin banyak pula anak yang akan belajar mengaji melalui TPQ-TPQ tersebut.

B. Saran

1. Untuk Anak-anak

Sebagaimana sebuah hadits mengatakan مَنْ يُرِيْدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِىْ الدِّيْنِ yang artinya barang siapa Allah menghendakinya bagus, maka Allah akan memahamkannya dalam urusan agama. Maka sebagai generasi muda umat muslim sudah seharusnya membekali diri dengan ilmu-ilmu agama. Sehingga

jangan sampai terjadi umat Islam namun tidak bisa membaca kitab sucinya atau bahkan tidak mengenalnya.

2. Untuk Orang tua

   Dalam mendidik anak, antara pendidikan agama dan umum harusnya seimbang. Karena pendidikan agama didalamnya juga terdapat pendidkan moral sebagai suatu syarat mutlak, terutama dalam mengantisipasi arus kemerosotan moral.

3. Untuk Asatidz

   Meningkatkan kualitas dan kuantitas guru serta perlu adanya inovasi pembelajaran mengaji, reorientasi kurikulum, pemenuhan fasilitas penunjang lainnya, sehingga menjadi profesional, dan akhirnya anak-anak pun merasakan senang untuk mengaji.

4. Untuk Pemerintah

   Baik pemerintah tingkat pusat maupun daerah. perlu diusahakan adanya *subsidi* atau bantuan. Karena *subsidi* sangat dibutuhkan guna pemenuhan fasilitas pendukung pembelajaran lannya. Sehingga anak-anak tetap berapa dalam lingkaran masyarakat yang *sosialis religius.*

5. Untuk Civitas Akademika

   Perlunya dilakukannya penelitian lanjutan oleh peneliti lain karena penelitian ini belum sepenuhnya tuntas terselesaikan dan juga dikarenakan setelah penelitian ini muncul permasalahan baru yang timbul.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. sebab hanya berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, meskipun masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya karena keterbatasan pengetahuan penulis baik dibidang bahasa, analisa maupun isinya. oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif akan sangat dibutuhkan guna membantu perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap kepada Dzat penguasa alam, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat dan hikmah bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca umumnya.